

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menentukan beberapa topik serta penentuan judul dalam suatu penelitian (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021:34). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian survey merupakan suatu penyelidikan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu objek studi, dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah berstruktur (Ibrahim Andi et al., 2018:23).

3.2 Variabel

Variabel penelitian menurut Suyoto Ali (Abdullah et al., 2022:53) merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Persepsi Peserta Didik mengenai Pengelompokan Kelas terhadap Keaktifan dan Implikasinya pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Siswa Kelas X di SMAN 10 Tasikmalaya)” terdapat tiga variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu variabel independent, variabel dependen, dan variabel moderating.

1. **Variable Independen (Variabel X)**

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021:209). Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas (x).

2. **Variabel Dependen (Variabel Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independent (variabel bebas) (Abdullah et al., 2022:54). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y)

3. **Variabel Moderating (Z)**

Variabel moderasi adalah variabel baru yang dibangun oleh peneliti dengan mengambil satu variabel dikalikan dengan variabel lain untuk menentukan dampak gabungan dari kedua variabel secara bersama-sama

(Creswell, 2018). Variabel ini menentukan terjadinya hubungan yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar peserta didik (Z).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Skala
Persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas (X)	Persepsi adalah pengamatan tentang obyek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Idi Warsah & Mirzon Daheri, 2021)	Jumlah skor menggunakan skala <i>Likert</i> melalui kuesioner yang berasal dari indikator persepsi peserta didik tentang pengelompokan kelas.	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas X SMAN 10 Tasikmalaya.	1. Penyerapan atau penerimaan 2. Pengertian atau pemahaman 3. Penilaian atau evaluasi Walgito (Yashinta Damayanti, 2018)	Ordinal
Keaktifan belajar (Z)	keaktifan belajar ialah suatu proses belajar mengajar yang merujuk pada keaktifan peserta didik secara emosional, fisik, mental, dan intelektual guna memperoleh hasil belajar aspek afektif,	Jumlah skor menggunakan skala <i>Likert</i> melalui kuesioner yang berasal dari indikator keaktifan belajar.	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas X SMAN 10 Tasikmalaya.	1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya 2. Terlibat dalam pemecahan masalah 3. Bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Skala
	kognitif, dan psikomotorik. Getrud M Whipple (Sakinah Mawadah, 2020)			<p>persoalan yang dihadapi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah 5. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya. 6. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis 7. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi <p>Sudjana (Iis Munawaroh,</p>	

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Skala
				2020)	
Hasil belajar (Y)	Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hamdani (Baso Intang Sappaile et al., 2021)	Jumlah skor menggunakan skala <i>Likert</i> melalui kuesioner yang berasal dari indikator hasil belajar.	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas X SMAN 10 Tasikmalaya.	1. Informasi Verbal (Verbal Information) 2. Keterampilan Intelektual (Intellectual Skill) 3. Strategi Kognitif (Cognitive Strategies). 4. Sikap (Attitudes). 5. Keterampilan Motorik Robert M Gagne	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain eksplanasi. Penelitian eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Pada umumnya menggunakan hipotesis untuk menguji regresi dan korelasi. Penelitian eksplanasi bersifat empiris dan menggunakan metode survey untuk mengumpulkan datanya, bukan eksperimen (Fauzi et al., 2022).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Abdullah et al., 2022:80). Populasi pada Penelitian ini adalah Seluruh siswa siswi kelas X SMAN 10 TASIKMALAYA yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X-1	36
X-2	37
X-3	36
X-4	36
X-5	38
X-6	37
X-7	35
X-8	36
X-9	37
X-10	38
X-11	38
X-12	36
Jumlah	440 Orang

Sumber : Data Sekolah 2024.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021:34). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah Penarikan sampel secara proporsional dilakukan pada populasi yang memiliki subpopulasi yang berbeda jumlahnya dan diambil secara acak, yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau kemungkinan yang sama pada setiap individu dalam populasi untuk terpilih menjadi sampel (Syahza Almasdi, 2021). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan;

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e (error) = Persentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi 5%

Untuk populasi (N) sebesar 440 peserta didik maka nilai kritis yang ditetapkan adalah 5%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan melalui rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{440}{1+(440 \cdot 0,05)^2} \quad n = \frac{440}{1+1,1} = \frac{440}{2,1} = 209$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh sampel sebanyak 209 peserta didik. Perhitungan untuk menentukan jumlah sampel disetiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah total populasi}} \times \Sigma \text{Populasi}$$

Berikut adalah hasil yang telah diakumulasikan berdasarkan rumus diatas :

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

NO	Kelas	Sampel	Jumlah
1	X – 1	(209 : 440) x 36 = 17	17
2	X – 2	(209 : 440) x 37 = 18	18
3	X – 3	(209 : 440) x 36 = 17	17
4	X – 4	(209 : 440) x 36 = 17	17
5	X – 5	(209 : 440) x 38 = 18	18
6	X – 6	(209 : 440) x 37 = 18	18
7	X – 7	(209 : 440) x 35 = 16	16
8	X – 8	(209 : 440) x 36 = 17	17
9	X – 9	(209 : 440) x 37 = 18	18
10	X – 10	(209 : 440) x 38 = 18	18
11	X – 11	(209 : 440) x 38 = 18	18
12	X – 12	(209 : 440) x 36 = 17	17
Jumlah			209

Sumber : Perhitungan rumus slovin berdasarkan data sekolah

Jumlah seluruh sampel pada penelitian ini adalah 209 sesuai dengan hasil rumus slovin pada perhitungan sebelumnya.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta - fakta yang ada di lapangan (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021:34). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui:

1. Kuesioner

Kuesioner (angket): merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu /responden (Abdullah et al., 2022:58). Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan angket pada sampel yang akan diuji yaitu siswa siswi kelas X SMAN 10 Tasikmalaya Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang bagaimana persepsi peserta didik tentang pengelompokan kelas, keaktifan belajar, dan hasil belajar.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengambilan data dengan melakukan pengamatan secara langsung (Abdullah et al., 2022:59). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas X untuk mengetahui bagaimana peran peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani et al., 2020:149) dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengangkat fenomena melalui dokumen pra-penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data penelitian, pengumpulan data tersebut harus dapat dipercaya, benar, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid) (Fauzi et al., 2022:77).

3.6.1 Kisi – Kisi Instrumen

Dalam menyusun instrumen penelitian dilakukan pembuatan kisi-kisi instrument terlebih dahulu untuk kemudian dijawab oleh peserta didik. Berikut adalah kisi – kisi instrument pada penelitian ini :

Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi	No Item	Jumlah
Persepsi peserta didik mengenai pengelompokan kelas (X)	1. Penyerapan atau penerimaan	a. Panca Indera b. Gambaran c. Tanggapan d. Kesan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13.	13
	2. Pengertian atau pemahaman	a. Pemahaman mengenai pengelompokan kelas b. Apersepsi pengelompokan kelas	14, 15, 16, 17, 18.	5
	3. Penilaian atau evaluasi	a. Perasaan puas/tidak puas	19, 20, 21, 22.	4
Keaktifan belajar (Z)	1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	a. Mengerjakan soal	1	1
	2. Terlibat dalam pemecahan masalah	a. Kemampuan penalaran	2, 3, 4, 5	4
	3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi	a. Bertanya	6, 7	2
	4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	a. Referensi b. Diskusi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14.	7

	5. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	a. Mengerjakan soal	15	1
	6. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis	a. Kreatifitas b. Menyelesaikan soal	16, 17, 18, 19	4
	7. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi	a. Menerapkan teori	20, 21, 22, 23	4
Hasil belajar (Y)	1. Informasi Verbal (<i>Verbal Information</i>)	a. Mengingat b. Mengemukakan gagasan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.	7
	2. Keterampilan Intelektual (<i>Intellectual Skill</i>)	a. Kemampuan kreatif b. Kemampuan kritis	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
	3. Strategi Kognitif (<i>Cognitive Strategies</i>)	a. Kemampuan menghafal b. Menerapkan teori	14, 15, 16, 17, 18, 19	6
	4. Sikap (<i>Attitudes</i>)	a. Aktif b. Mengerjakan tugas	20, 21, 22, 23	4
	5. Keterampilan Motorik	a. Inisiatif b. Tindakan	24, 25, 26, 27, 28.	5

Sumber : Kajian teori dan uji instrumen penelitian

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Pengukuran angket akan menggunakan skala likert, Menurut sugiyono (Priadana Sidik & Sunarsi Denok, 2021) skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.

Skala likert dimodifikasi menjadi 4 skala, modifikasi ini digunakan untuk menjaring data penelitian yang lebih akurat karena kategori jawaban *undeciden* (ragu – ragu, netral) mempunyai arti ganda dapat menimbulkan *central tendency effect* yang dapat menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi dari para responden (Hartanto, 2017:3).

Tabel 3. 5 Pedoman Penskoran

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Hartanto, 2017.

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas itu menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur (Fauzi et al., 2022:82). Validitas ditentukan dengan menghitung korelasi antara skor faktor dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berikut adalah rumus product moment menurut (sugiyono, 2016) :

$$r_{XY} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n : Banyaknya responden
 $\sum x_i$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y_i$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum x_i y_i$: Jumlah perkalian skor X dan skor Y

Kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti valid atau tidak, yaitu sebagai berikut :

1. Jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka pernyataan yang diajukan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
2. Jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} , maka pernyataan yang diajukan tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Dalam penelitian ini pengolahan pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS versi 23, dimana hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung atau Pearson Correlation dengan nilai r tabel Product Moment. Untuk mengetahui nilai r tabel, dapat dilihat pada tabel signifikansi 0,05 dengan uji dua arah. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Interpretasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Persepsi Peserta Didik (X)	22	2	1	21
Keaktifan Belajar (Z)	23	-	-	23
Hasil Belajar (Y)	28	-	-	28
Jumlah	73	-	1	72

Sumber : Olah data peneliti, Lampiran C.

Berdasarkan hasil analisis di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa instrument untuk persepsi peserta didik (X) jumlah item yang valid sebanyak 21 pernyataan, sedangkan jumlah item yang tidak valid sebanyak 1 pernyataan yaitu nomor 2. Untuk instrumen keaktifan belajar (Z) jumlah item valid yaitu semua pernyataan sebanyak 23 nomor. Dan, instrumen hasil belajar (Y) jumlah item valid yaitu semua item sebanyak 28 nomor.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Fauzi et al., 2022:82). Untuk menguji reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan cara eksternal maupun internal. Uji reabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach*. Berikut adalah rumus *Cronbach's Alpha* (Suharsimi Arikunto, 2013):

$$r_{11} = \pi r^2 = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal
 $\sum s_i^2$: Jumlah varians butir
 s_t^2 : Varians skor total

Hasil pengukuran reabilitas yaitu suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dimana semakin besar nilai *Cronbach's Alpha*, maka alat pengukur yang digunakan semakin reliabel. Sebaliknya, suatu instrument dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60.

Tabel 3. 7 Intepretasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Skor Koefisien Cornbach's Alpha
Persepsi Peserta Didik (X)	0,903
Keaktifan Belajar (Y)	0.935
Hasil Belajar (Z)	0,955

Sumber : Olah data peneliti, Lampiran C

Seluruh variabel memiliki skor koefisien cornbach's alpha > 0,60 maka seluruh variabel dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada responden berdistribusi normal atau tidak (Ibrahim Andi et al., 2018:116). Untuk menguji apakah data berdistribusi normal

atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan program SPSS versi 26.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu jika tingkat signifikan lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (Ibrahim Andi et al., 2018:116). Apabila uji linearitas menunjukkan signifikansi linear, maka data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan konsistensi. Adapun kriteria dalam uji linearitas yaitu jika nilai *Deviation From Linearity (Sig) > 0,05* maka dikatakan ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel-variabel penelitian. Tetapi, jika nilai *Deviation From Linearity (Sig) < 0,5* maka dikatakan tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel – variabel penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dilakukan dengan program SPSS versi 23. dengan melihat kolom signifikan pada tabel coefficients. Jika nilai probabilitas signifikasinya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai probabilitas signifikasinya $< 0,05$ maka model regresi mengandung heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Terdapat tiga cara dalam uji ini, yaitu uji interaksi, uji selisih mutlak dan uji residual (Asep Setiyawan, 2023:51). Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan *adalah* uji selisih mutlak, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk melihat apakah variabel moderator (keaktifan peserta didik) dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara X (Perepsi peserta didik mengenai

pengelompokan kelas) dengan Y (hasil belajar). Rumus yang digunakan untuk uji ini adalah:

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3X.Z + e$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Persepsi peserta didik

Z = Keaktifan peserta didik

e = Kesalahan Residual

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² (R-Squared) dimana uji ini dipakai untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Nilainya berkisar *antara* 0 dan 1. Semakin mendekati satu maka artinya semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat dalam model begitupun sebaliknya (Asep Setiyawan, 2023:54). Perhitungan yang dapat dilakukan untuk mengetahui R adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y_i + b_2 \sum X_2 Y_i + b_3 \sum X_3 Y_i}{\sum Y_i^2}$$

2. Uji F

Uji F statistik dalam regresi berganda digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi R². Nilai F statistik digunakan untuk mengevaluasi hipotesis apakah tidak ada variabel independen yang menjelaskan variabel Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan (degree freedom) k-1 dan n-k tertentu (Asep Setiyawan, 2023:55). Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

Keterangan:

R² = korelasi ganda yang telah ditentukan

K = jumlah variabel independen

F = F hitung/statistik yang selanjutnya dibandingkan dengan F table

Adapun kriteria dalam Uji F adalah sebagai berikut.

1. Jika F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima (keseluruhan variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y);
2. Jika F hitung < F tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y);

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan menganggap variabel lain konstan (Asep Setiyawan, 2023:55). Adapun pengujian t statistik dilakukan dengan rumus berikut:

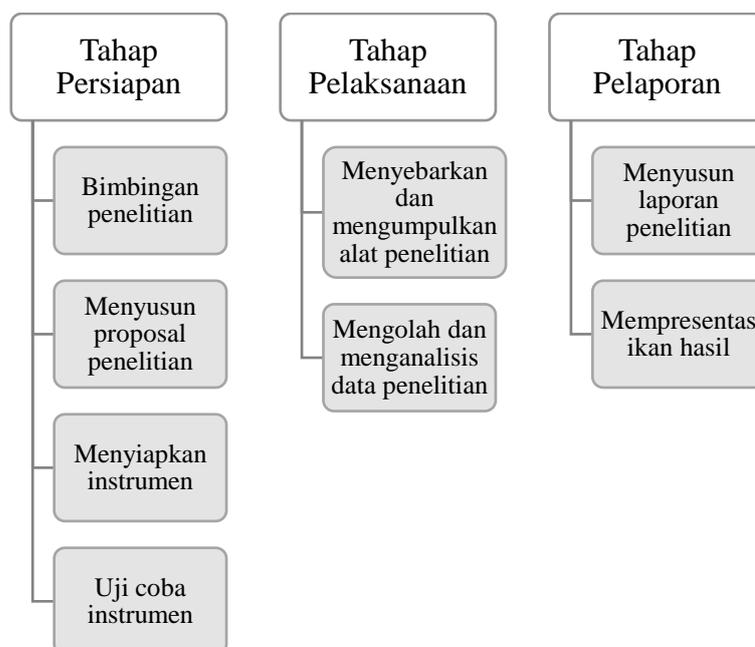
$$t = \frac{\beta_i}{Se_i}$$

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka H₀ ditolak atau menerima H_a, artinya variabel tersebut signifikan;
2. Jika nilai t hitung < t tabel maka H₀ diterima atau menolak H_a, artinya variabel tersebut tidak signifikan.

3.8 Langkah – langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Bagan 3. 1 Langkah - Langkah Penelitian



3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 10 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Karikil KM 01, Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Mei 20

Tabel 3.9. 1 Rancangan Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2023				Tahun 2024																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan																													
1	Bimbingan Penelitian	■																											
	Menyusun Proposal Penelitian		■	■	■	■	■	■																					
	Menyiapkan Instrumen								■	■	■	■	■																
	Uji Coba Instrumen													■	■														
Tahap Pelaksanaan																													
2	Menyebarkan dan mengumpulkan angket																												
	Mengolah dan menganalisi penelitian																												
Tahap Pelaporan Hasil																													
3	Menyusun laporan penelitian																												
	Mempresentasikan hasil penelitian.																												